

Analisis Implementasi *Paperless Office* (PLO) di Lingkungan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (Studi Kasus di Tiga Fakultas)

Haried Novriando¹, Lukito Edi Nugroho², Noor Akhmad Setiawan³

Abstract— One important aspect that is needed to determine the successful implementation of a system is the evaluation. Evaluation is one important aspect that is needed to figure out the successful implementation of an information system.

This study aims: (1) to evaluate the use of System Paperless Office in University Gadjah Mada by using Delone and Mclean, (2) to proceed the survey data by using Partial Least Square (PLS) software for measuring user perceptions of the PLO. The data which have been collected are primary data by using questionnaires that has to be fulfilled by Gadjah Mada University employees of three faculties. Moreover, they have to be PLO users who actively use this system. The variables used are the system quality, information quality, service quality, user satisfaction, individual impact and organizational impact.

The results of the survey indicate that PLO as a system has not been fully used by all PLO users. Some factors that hinder the utilization of PLO are the lack of information and system quality, so the users cannot maximize the advantage of the PLO. It also affects to the value of utility PLO.

Intisari— Salah satu aspek penting yang diperlukan untuk menentukan keberhasilan implementasi suatu sistem adalah evaluasi. Evaluasi merupakan salah satu aspek penting yang diperlukan untuk mengetahui keberhasilan penerapan dari suatu sistem informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan sistem Paperless Office (PLO) Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dengan menggunakan metode Delone and Mclean, dan untuk mengolah data survei tersebut menggunakan software Partial Least Square (PLS) untuk mengukur persepsi pengguna terhadap PLO apakah berjalan sesuai fungsinya. Data yang diperoleh merupakan data primer dengan menggunakan kuesioner kepada karyawan beberapa Fakultas Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pengguna PLO yang aktif menggunakan sistem ini, yang terdiri dari 3 fakultas. Variabel-variabel yang digunakan adalah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dampak individu dan dampak organisasi.

Hasil survei menunjukkan bahwa pengguna PLO belum sepenuhnya digunakan oleh semua karyawan pengguna PLO. Faktor yang menghambat terhadap pemanfaatan ini adalah faktor kualitas informasi dan kualitas sistem sehingga pengguna belum merasakan atau memanfaatkan PLO ini secara maksimal dan berdampak pada kurangnya nilai penggunaan PLO.

Kata Kunci— evaluasi, *paperless office*, *delon and mclean*, 3 fakultas UGM

I. PENDAHULUAN

Setiap organisasi perlu menciptakan nilai bagi pelanggan-pelanggannya (Potter, 1985). Organisasi tersebut tidak terbatas

hanya organisasi profit juga tetapi organisasi non profit juga perlu menciptakan nilai. Salah satu organisasi yang berusaha menciptakan nilai adalah Universitas Gadjah mada Yogyakarta. Mereka membuat suatu sistem komunikasi elektronik yang dikenal dengan nama PLO singkatan dari paperless office. Sistem PaperLess Office (PLO) adalah sistem software yang dikembangkan di Pusat Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi UGM sebagai sarana komunikasi elektronik internal.

Kesuksesan sebuah sistem tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem dapat memproses masukan dan menghasilkan informasi dengan baik, tetapi juga bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakannya, sehingga mampu mencapai tujuan organisasi [5]. Saat ini sistem informasi dioperasikan oleh hampir seluruh sumber daya manusia dalam sebuah organisasi. Menurut Gede (2004), Sistem informasi merupakan komponen penting selain data/informasi, sumber daya manusia dan organisasi. Sistem informasi juga mempunyai peranan penting bagi organisasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, komunikasi, kolaborasi maupun kompetisi. Beberapa penelitian dan studi empiris sepakat bahwa penggunaan aplikasi berbasis komputer memiliki dampak positif terhadap kinerja organisasi.

Tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian adalah mengetahui sejauh mana evaluasi penerapan PLO dilihat dari persepsi pengguna dengan menggunakan pendekatan DeLone dan McLean, sehingga dapat ditemukan faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala-kendala atau kesulitan para pengguna PLO karyawan di 3 Fakultas Universitas Gadjah Mada selama beraktifitas menggunakan sistem PLO tersebut, dan dapat dilakukan perubahan-perubahan untuk memaksimalkan sistem PLO ini.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian terhadap penerapan sistem informasi telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan Lucas (1978) [7] di dalam meneliti masalah penerapan sistem informasi mencoba membuat model implementasi sebagai fungsi dari kualitas sistem, dukungan manajemen, perilaku dan persepsi, *decision style* dan faktor personal. Lucas membuat model tersebut dalam dua tahap. Tahap pertama adalah membuat model dari kualitas sistem dan dukungan manajemen sebagai variabel independen terhadap perilaku sebagai variabel dependen, dan model kedua adalah implementasi sebagai fungsi dari kualitas sistem, perilaku, *decision style*, dukungan manajemen dan faktor personal. Hasil yang di peroleh menyatakan bahwa model yang pertama cukup dapat diterima, demikian pula model yang kedua juga cukup baik dibuktikan oleh data-data hasil penelitian yang diperoleh.

^{1,2,3} Jurusan Teknik Elektro FT UGM. Jl. Grafika 2 Yogyakarta 55281 INDONESIA

Penelitian lain adalah yang dilakukan Kristianto (2007) [2] melakukan Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta dengan model HOT-Fit. Hasil yang didapatkan dalam penelitian tersebut adalah bahwa *variabel-variabel* dalam teori HOT-Fit yaitu hubungan yang tepat antara *Human, Organization* dan *Technology* memiliki hubungan yang kuat dan searah (positif) terhadap *Net Benefit* (keuntungan atau manfaat) dari penerapan sistem informasi, maka untuk pengembangan sistem informasi selanjutnya, pihak pengembang harus memperhatikan ketiga faktor utama tersebut supaya sistem informasi yang dibuat dapat diterapkan dengan baik dan diterima oleh pengguna.

Ziafirnanda (2009) [7] melakukan evaluasi terhadap penerapan sebuah sistem informasi di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia yang menitikberatkan pada pengaruh *Task Technology Fit* (TTF) dan *Cognitive Absorbance* (CA) menemukan bahwa keberhasilan suatu sistem informasi akan sangat tergantung bagaimana sistem tersebut dirancang untuk memenuhi tugas pemakai dan kemampuan individual itu sendiri dalam penggunaan sistem baik secara parsial maupun ketika *variabel-variabel* itu berinteraksi. Utomo (2009) [6] melakukan penelitian dengan mengevaluasi aplikasi bursa transmigrasi *online* di Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Model yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa persepsi pengguna mempunyai pengaruh positif terhadap kemudahan menggunakan dan kegunaan aplikasi. Sikap pengguna juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi dan penerimaan pengguna terhadap aplikasi.

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan integrasi Delon and Mclean, SEM, dan PLS dengan enam buah konstruk atau variabel sebagai acuan pengukur PLO yang akan digunakan.

A. Tahapan Penelitian

1) *Tahapan Awal*: Langkah pertama yang dilakukan pada tahap awal penelitian yang pertama adalah pencarian dan penelusuran literatur yang berhubungan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan berkaitan dengan teori Delon and Mclean, model persamaan struktural serta PLO. Literatur tersebut bisa berupa buku, jurnal, artikel di *internet*.

Langkah kedua adalah penentuan sampel penelitian atau teknik sampling. Sampel dipergunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pemakaian data. Permasalahan tersebut berkaitan dengan berbagai macam kendala, antara lain biaya, tenaga, waktu, serta adanya beberapa populasi yang tidak terdefiniskan. Sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi. Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek, yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

2) *Tahapan Analisis*: Tahap analisis dimulai sebagai langkah pertama yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner untuk memperoleh data mengenai penerapan PLO. Kuesioner diberikan kepada pengguna PLO di 3 fakultas di UGM yang sudah menggunakan.

Langkah kedua adalah mengumpulkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang selanjutnya dianalisis melalui teknik *Structured Equation Model* (SEM) dengan aplikasi PLS. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui perkembangan penerapan PLO, serta kendala dan hambatan yang ada.

Langkah ketiga adalah uji instrumen, Uji awal instrumen (kuesioner) terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut valid, berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Chin dalam [1], suatu indikator dikatakan *valid* jika mempunyai *loading factor* $\geq 0,5$.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur handal atau tidaknya kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Menurut [1] untuk melihat reliabilitas instrumen di dalam PLS (*Partial Least Square*) dapat dihitung dari *composite reliability* dan *Cronbach alpha*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7 dan *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6.

Langkah keempat adalah pembahasan hasil pengolahan data. Langkah tersebut dilanjutkan dengan melakukan tinjauan analisis teknis dari hasil akhir hipotesis yang diajukan berkaitan dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.

3) *Tahapan Penyelesaian Masalah*: Pada tahapan ini dilakukan evaluasi hasil analisis statistik, pembuatan kesimpulan tentang aspek perilaku (psikologi) dari pengguna PLO. Selanjutnya dilakukan kajian tentang hal-hal apa saja yang perlu dilakukan terhadap hasil evaluasi tentang informasi yang diperoleh pengolahan data tersebut, kesimpulan tersebut terdiri dari beberapa faktor penyebab terhadap penggunaan sistem PLO ini, faktor-faktor tersebut akan dibahas untuk mencari solusi atau jalan keluar agar sistem PLO ini bisa berjalan secara maksimal dan bermanfaat bagi organisasi.

B. Hipotesis Penelitian

- 1) Hipotesis 1: Kualitas sistem (KS) berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (KP).
- 2) Hipotesis 2: Kualitas layanan (KL) berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (KP).
- 3) Hipotesis 3: Kualitas informasi (KI) berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (KP).
- 4) Hipotesis 4: Kualitas sistem (KS) berpengaruh dan signifikan terhadap dampak individu (DI).
- 5) Hipotesis 5: Kualitas informasi (KI) berpengaruh dan signifikan terhadap dampak individu (DI).
- 6) Hipotesis 6: Kepuasan pengguna (KP) berpengaruh dan signifikan terhadap dampak individu (DI).
- 7) Hipotesis 7: Dampak individu (DI) berpengaruh dan signifikan terhadap dampak organisasi (DO).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner yang disebar pada penelitian ini terdiri dari 3 fakultas di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta yang aktif dalam menggunakan sistem PLO ini.

B. Hasil Penelitian

Evaluasi ini terdiri dari dua tahap, yaitu hubungan signifikansi jalur untuk pengujian hipotesis dan nilai *R-square* guna penilaian terhadap *goodnes of fit* model. Hubungan signifikansi jalur dapat dilihat pada Tabel I.

TABEL I
PATH COEFFICIENT

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	Keterangan
KS → KP	0,28	1,92	Sangat signifikan pada alpha 1%
KL → KP	0,28	2,41	Sangat signifikan pada alpha 1%
KI → KP	0,46	3,42	Sangat signifikan pada alpha 1%
KS → DI	0,22	1,07	Tidak signifikan
KI → DI	-0,17	0,84	Tidak signifikan
KP → DI	0,80	3,92	Sangat signifikan pada alpha 1%
DI → DO	0,77	10,11	Sangat signifikan pada alpha 1%

C. Pengujian Hipotesis

1) *Hipotesis 1*: Kualitas sistem berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil olah data diperoleh bahwa nilai *tstatistik* $1,92 > t\text{-tabel}$ 1,687 pada *degree of freedom* (DF) = $(n-k) = 37 - 5 = 32$, maka disimpulkan bahwa kualitas sistem berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dengan demikian hipotesis 1 diterima.

2) *Hipotesis 2*: Kualitas layanan berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil olah data diperoleh bahwa nilai *tstatistik* $2,41 > t\text{-tabel}$ 1,687 pada *degree of freedom* (DF) = $(n-k) = 37 - 5 = 32$, maka disimpulkan bahwa kualitas layanan berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dengan demikian hipotesis 2 diterima.

3) *Hipotesis 3*: Kualitas Informasi berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil olah data diperoleh bahwa nilai *tstatistik* $3,42 > t\text{-tabel}$ 1,687 pada *degree of freedom* (DF) = $(n-k) = 37 - 5 = 32$, maka disimpulkan bahwa kualitas informasi berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dengan demikian hipotesis 3 diterima

4) *Hipotesis 4*: Kualitas sistem berpengaruh dan signifikan terhadap dampak individu. Hasil olah data diperoleh bahwa nilai *tstatistik* $1,07 < t\text{-tabel}$ 1,687 pada *degree of freedom* (DF) = $(n-k) = 37 - 5 = 32$, maka disimpulkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh dan signifikan terhadap dampak individu. Dengan demikian hipotesis 4 ditolak.

5) *Hipotesis 5*: Kualitas informasi berpengaruh dan signifikan terhadap dampak individu. Hasil olah data diperoleh

bahwa nilai *tstatistik* $0,84 < t\text{-tabel}$ 1,687 pada *degree of freedom* (DF) = $(n-k) = 37 - 5 = 32$, maka disimpulkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap dampak individu. Dengan demikian hipotesis 5 ditolak.

6) *Hipotesis 6*: Kepuasan pengguna berpengaruh dan signifikan terhadap dampak individu. Hasil olah data diperoleh bahwa nilai *tstatistik* $3,92 > T\text{-tabel}$ 1,687 pada *degree of freedom* (DF) = $(n-k) = 37 - 5 = 32$, maka disimpulkan bahwa Kepuasan berpengaruh dan signifikan terhadap dampak individu. Dengan demikian hipotesis 6 diterima.

7) *Hipotesis 7*: Dampak individu berpengaruh dan signifikan terhadap dampak organisasi. Hasil olah data diperoleh bahwa nilai *tstatistik* $10,11 > T\text{-tabel}$ 1,687 pada *degree of freedom* (DF) = $(n-k) = 37 - 5 = 32$, maka disimpulkan bahwa dampak individu berpengaruh dan signifikan terhadap dampak organisasi. Dengan demikian hipotesis 7 diterima.

D. Pembahasan

1) *Kualitas sistem (KS) berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (KP)*: Pengujian terhadap hipotesis ini diperoleh bahwa kualitas sistem berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna (KP). Hal ini dibuktikan dengan diterimanya hipotesis ini di mana nilai $t_{statistik} >$ dari t_{tabel} dengan nilai koefisien 0,28. Pengaruh positif menunjukkan pengaruh yang bersifat searah, yaitu apabila kualitas sistem meningkat maka kepuasan pengguna juga akan meningkat.

2) *Kualitas layanan (KL) berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (KP)*: Pengujian terhadap hipotesis ini diperoleh bahwa kualitas layanan (KL) berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna (KP). Hal ini dibuktikan dengan di terimanya hipotesis ini dimana nilai *tstatistik* $>$ dari *tabel* dengan nilai koefisien 0,28. Pengaruh positif menunjukkan pengaruh yang bersifat searah, yaitu apabila kualitas layanan meningkat maka kepuasan pengguna tersebut juga akan meningkat

3) *Kualitas Informasi berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna*: Pengujian terhadap hipotesis ini diperoleh kualitas informasi (KI) berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna (KP). Hal ini dibuktikan dengan di terimanya hipotesis ini dimana nilai *tstatistik* $>$ dari *tabel* dengan nilai koefisien 0,46. Pengaruh positif menunjukkan pengaruh yang bersifat searah, yaitu apabila kualitas informasi meningkat maka kepuasan pengguna tersebut juga akan meningkat

4) *Kualitas sistem berpengaruh dan signifikan terhadap dampak individu*: Pengujian terhadap hipotesis ini diperoleh bahwa kualitas sistem (KS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap dampak individu (DI). Hal ini dibuktikan dengan tidak diterimanya hipotesis ini dimana nilai $t_{statistik} <$ dari t_{tabel} dengan nilai koefisien 0,22. Pengujian terhadap hipotesis ini diperoleh bahwa KS tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Dampak Individu (DI). Hal ini dibuktikan dengan tidak diterimanya hipotesis ini dimana nilai $T\text{-statistik} <$ dari $T\text{-tabel}$ dengan nilai koefisien 0,22. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengaruh negative konstruk kualitas sistem (KS) 3 melalui indikator Menurut pengguna PLO tidak membutuhkan respon (waktu yang lama) untuk melakukan

memasukan data atau permintaan data. Terhadap konstruk dampak individu (DI) terdapat pengaruh negative melalui indikator DII yaitu pengguna merasa dengan PLO dapat menurunkan tingkat kesalahan mengenai data. Sistem PLO ini juga tidak memiliki petunjuk pemakaian yang jelas (help/navigasi) sehingga pengguna secara individu kesulitan dalam memahami sistem PLO. Petunjuk sangat membantu atau memudahkan pengguna untuk mempelajari sistem. Menurut [4] navigasi berfungsi untuk mengarahkan pengguna agar tidak tersesat dalam menggunakan sistem, sehingga penggunaan sebuah sistem tepat dan sesuai sasaran.

5) *Kualitas informasi berpengaruh dan signifikan terhadap dampak individu*: Pengujian terhadap hipotesis ini diperoleh bahwa kualitas informasi (KI) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap dampak individu (DI). Hal ini dibuktikan dengan tidak diterimanya hipotesis ini dimana nilai *tstatistik* < dari *ttabel* dengan nilai koefisien -0,17. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil negatif konstruk kualitas informasi (KI) 3 melalui indikator Informasi yang dihasilkan PLO mudah dipahami oleh pengguna. Terhadap konstruk dampak individu (DI) terdapat pengaruh negative melalui indikator DII yaitu pengguna merasa dengan PLO dapat menurunkan tingkat kesalahan mengenai data.

6) *Kepuasan pengguna (KP) berpengaruh dan signifikan terhadap dampak individu (DI)*: Pengujian terhadap hipotesis ini diperoleh bahwa kepuasan pengguna (KP) berpengaruh positif signifikan terhadap dampak individu (DI). Hal ini dibuktikan dengan di terimanya hipotesis ini dimana nilai *tstatistik* > dari *ttabel* dengan nilai koefisien 0,80. Pengaruh positif menunjukkan pengaruh yang bersifat searah, yaitu apabila kepuasan pengguna meningkat maka dampak individu tersebut juga akan meningkat

7) *Dampak individu (DI) berpengaruh dan signifikan terhadap dampak organisasi (DO)*: Pengujian terhadap hipotesis ini diperoleh dampak individu (DI) berpengaruh positif signifikan terhadap dampak organisasi (DO). Hal ini dibuktikan dengan di terimanya hipotesis ini dimana nilai

B. Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini adalah :

- Secara umum pengambil kebijakan atau manajemen organisasi harus meningkatkan kualitas sistem, dan kualitas informasi agar kepuasan pengguna PLO meningkat sehingga berdampak bagi individu dan organisasi yang merupakan pengukur dari kesuksesan PLO.
- Untuk meningkatkan kualitas informasi perlu melibatkan pengguna dalam proses pengembangan dan perbaikan PLO agar keinginan pengguna dapat terakomodasi sehingga informasi yang dihasilkan mudah dipahami oleh pengguna.
- Untuk meningkatkan kualitas sistem perlu menambah fungsi help atau dengan membuat petunjuk yang sederhana dan mudah dimengerti seperti disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh pengguna sehingga akan lebih memudahkan dalam pengoperasionalannya, dan juga memberikan pelatihan kepada pengguna PLO tentang pengoperasian PLO.

tstatistik > dari *ttabel* dengan nilai koefisien 0,77. Pengaruh positif menunjukkan pengaruh yang bersifat searah, yaitu apabila dampak individu meningkat maka dampak organisasi tersebut juga akan meningkat

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data statistik dan pembahasan mengenai analisis implementasi paperless office di universitas Gadjah Mada Yogyakarta (studi kasus di 3 fakultas) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Secara umum penerapan PLO di 3 Fakultas Universitas Gadjah Mada Yogyakarta belum terlaksana secara maksimal. walaupun memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap individu maupun organisasi yang dipengaruhi oleh kualitas layanan dan kepuasan pengguna. Kualitas system dan kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap dampak individu, tetapi kepuasan pengguna tetap tinggi. Dari sudut pandang kepuasan pengguna, PLO dianggap memberikan kontribusi terhadap individu seperti semakin efektif dan efisien dalam bekerja setelah menggunakan PLO.
- Faktor-faktor yang menyebabkan tidak maksimalnya pemanfaatan PLO adalah faktor kualitas sistem dan kualitas informasi. Kualitas sistem dan kualitas informasi yang dirasakan pengguna terlalu kecil atau sedikit, sehingga mempengaruhi dampak individu untuk menggunakan PLO. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya informasi dari manfaat-manfaat yang dapat dirasakan pengguna jika menggunakan PLO ini secara maksimal, penyebab lainnya adalah pengguna masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem PLO
- ini sehingga berpengaruh langsung terhadap kurangnya manfaat penggunaan sistem.

REFERENSI

- [1] Ghozali, 2011, Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square, Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- [2] Kristianto, E. (2007). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dengan Menggunakan HOT-Fit. Tesis tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Univeristas Gadjah Mada.
- [3] Lucas, H. C. (1978). Empirical Evidence For a Descriptive Model of Implementation. MISQuarterly.
- [4] Santosa. P. I., 2009, Interaksi Manusia dan Komputer, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [5] Surachman, A. (2008). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu Versi 3 di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM). Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- [6] Utomo, T. D. (2009). Evaluasi Aplikasi Bursa Transmigrasi Online di Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Tesis tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- [7] Ziafirmanda. (2009). Pengaruh Task Technology Fit (TTF) dan Cognitive Absorbance (CA) Terhadap Pemanfaatan Aplikasi Office (Evaluasi Penerapan OpenOffice.org di BPK RI). Tesis tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.